



## APBD Sah, OPD Jalan

**WAKIL** Wali Kota (Wawako) Pontianak Bahasan mengatakan bahwa pembahasan



Bahasan

APBD Tahun Anggaran 2020 telah selesai dilakukan, dengan anggaran di tahun depan mencapai Rp1,86 triliun. Saat ini dia meminta semua jajaran OPD untuk bersiap guna melaksanakan semua program di tahun depan dengan maksimal.

"Pembahasan APBD 2020 dengan legislatif sudah selesai dilakukan. Total anggarannya sebesar Rp1,86 triliun. Gambaran anggaran sudah ada, sekarang tinggal dilaksanakan semua OPD," kata Bahasan, Sabtu (30/11).

Di 2020 nanti, program-program yang bersentuh dengan masyarakat akan dilakukan. Begitu pula dengan sampaian dari

• ke halaman 15 kolom 1

## APBD Sah, OPD Jalan

sambungan dari halaman 9

legislatif terkait persoalan genangan belum lama ini, di tahun depan juga akan diselesaikan Pemerintah Kota (Pemkot) Pontianak. Kemudian perbaikan drainase dan pengecekan penyebab terjadinya genangan di beberapa titik akan mereka cari formulanya.

Dalam ajuan APBD 2020 awalnya, lanjut Bahasan, kisaran Rp1,9 triliun. Namun ketika dibahas dengan legislatif, diakui mantan anggota DPRD Kalbar tersebut, terdapat beberapa pergeseran dan hasil yang disepakati menjadi Rp1,86

triliun. Agar semua proram 2020 dapat berjalan dan terserap dengan baik, Bahasan minta semua OPD melakukan evaluasi. Pasalnya di 2019 ini, diakui dia, ada beberapa pekerjaan molor. "Penyebabnya karena lelang dan tender proyek berlangsung lama," aku dia.

Akibat keterlambatan pekerjaan, menurutnya berpengaruh pada program-program yang telah disusun. "Ini bagai simalakama. Sementara Pemerintah Pontianak dituntut mentaati aturan, namun karena proses penyelesaian administrasi, maka pelaksanaannya sedikit lamban," keluh

Wawako.

Bahasan meminta persoalan tersebut tidak terjadi lagi pada 2020 mendatang. Percepatan dari sisi administrasi, dimintakan dia, hendaknya sudah dipikirkan. Dengan selesainya urusan administrasi, maka dia yakin, program pun bisa dijalankan. "Saya minta pejabat komitmen pembuatan lelang menyiapkan benar-benar semuanya," ungkapnya.

Ketua DPRD Kota Pontianak, Satarudin, minta beberapa pekerjaan terselesaikan pada 2020. "Seperti jalan paralel Sungai Jawi kami minta di 2020

sudah diselesaikan. Kemudian persoalan lahan yang masih kendala di sana hendaknya segera diselesaikan. Jika harganya cocok, bayar. Jika ketinggian, saya minta dibujuk pemiliknya," ungkapnya.

Selain penyelesaian Jalan Paralel Sungai Jawi, pengerjaan drainase di wilayah-wilayah yang terjadi banjir dimintakan dia agar segera dituntaskan. "Itu harus dicek, apa ada yang salah? Anggaran buat drainase di 2019 ini pun luamayan besar. Tapi ketika hujan deras, masih saja terjadi banjir. Tentu harus dicari penyebabnya," tegasnya. (iza)